

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PADA KPP
PRATAMA MEDAN BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program
Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : OKTAVIANA HERAWATI
NPM : 1905170022
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 17 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : OKTAVIANA HERAWATI
NPM : 1905170022
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

Prof. Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si

PENGUJI II

(M. FIDZA ALFI, S.E., M.Si)

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si,

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : OKTAVIANA HERAWATI
N.P.M : 1905170022
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN
PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR
PAJAK PADA KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2024

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Assoc. Prof Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. JANURI, SE, M.M, M.Si., CMA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : OKTAVIANA HERAWATI
N.P.M : 1905170022
Dosen Pembimbing: ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PADA KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|---------|-------------|
| BAB 1 | - Perbaiki sistemabla penulisan - Teori pendukung masalah penelitian - Definisi & penjelasan | | Et. 13/8-24 |
| BAB 2 | - Kumpulkan sumber dan tem- yg sudah - Tentukan sumber dan variabel | | Et. 20/8-24 |
| BAB 3 | - Sistemabla lihat pnduan - populasi & sampel | | Et. 27/8-24 |
| BAB 4 | - Perbaiki penulisan hasil wawancara - Perbaiki pembahasan selain hasil wawancara | | Et. 31/8-24 |
| BAB 5 | - Perbaiki kesimpulan dan - saran | | Et. 4/9-24 |
| Daftar Pustaka | - Perbaiki Referensi - Gunakan Referensi terkini (2020-2024) - Kumpulkan dan jumlah dan UMLR | | Et. 13/8-24 |
| Persetujuan Sidang Meha Hijau | Selaku Bimbingan Acc di Ujikan pada sidang Meja Hijau | | Et. 14/9-24 |

Medan, Agustus 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muthar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : OKTAVIANA HERAWATI
NPM : 1905170022
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada kutipan - kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari data - data dari tugas akhir ini merupakan hasil **PLAGIAT** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 06 Oktober 24
Yang Membuat Pernyataan,



Oktaviana Herawati
NPM. 19015170022

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PADA KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

OKTAVIANA HERAWATI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan dan pemahaman akuntansi terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pada KPP Medan Belawan sebanyak 8.270. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan pemahaman perpajakan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Medan Belawan

Kata Kunci : Pemahaman Perpajakan, Pemahaman Akuntansi, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAXATION UNDERSTANDING AND ACCOUNTING UNDERSTANDING ON INDIVIDUAL TAXPAYER COMPLIANCE IN PAYING TAXES AT KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

OKTAVIANA HERAWATI

*Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238*

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of taxation understanding and accounting understanding on taxpayer compliance at KPP Medan Belawan both partially and simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were individual taxpayers at KPP Medan Belawan totaling 8,270. The sample in this study used the slovin formula so that the sample in this study was 100 people. Data collection techniques in this study used interview techniques, documentation studies, and questionnaires. Data analysis techniques in this study used Multiple Linear Regression Analysis Tests, Hypothesis Tests (t-Test and F-Test), and Determination Coefficients. Data processing in this study used the SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) software program version 24.00. The results of this study prove that partially and simultaneously tax understanding and accounting understanding have an effect on individual taxpayer compliance at the Medan Belawan Tax Office

Keywords: *Tax Understanding, Accounting Understanding, Taxpayer Compliance*

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda Suryadi dan ibunda tercinta saya Dewi Suwitonigrum yang telah mengasuh dan

memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E. M.Si** selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Elizar Sinambela S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu **Dr. Eka Nurmala Sari , S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Serta seluruh pihak Pihak keluarga besarku, baik **Mbah kung, Mbah ti,**

Mama, Adik – adiku, dan dukungan Keluarga kecilku.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Oktober 2024
Penulis

OKTAVIANA HERAWATI
NPM : 1905170022

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Landasan Teori | 7 |
| 2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak..... | 7 |
| 2.1.2 Pemahaman Perpajakan | 10 |
| 2.1.3 Pemahaman Akuntansi | 12 |
| 2.2 Kerangka Konseptual | 14 |
| 2.3 Hipotesis | 17 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 18 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 18 |
| 3.2 Defisini Operasional..... | 18 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 19 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel | 20 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 24 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN | 28 |
| 4.1 Deskripsi Data..... | 28 |
| 4.2 Analisis Data | 32 |
| BAB 5 PENUTUP | 45 |
| 5.1 Kesimpulan | 45 |
| 5.2 Saran | 45 |
| DAFTAR PUSTAKA | 46 |
| LAMPIRAN | 49 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------------|--|-----------|
| Tabel 1. 1 | Data Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Medan Belawan..... | 3 |
| Tabel 3. 1 | Definisi Operasional..... | 18 |
| Tabel 3. 2 | Waktu Penelitian | 19 |
| Tabel 3. 3 | Skala Likert | 21 |
| Tabel 3. 4 | Hasil Uji Validitas Variabel | 22 |
| Tabel 3. 5 | Hasil Uji Reabilitas | 23 |
| Tabel 4. 1 | Skor Angket Untuk Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | 28 |
| Tabel 4. 2 | Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman Perpajakan (X1) | 29 |
| Tabel 4. 3 | Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman Akuntansi (X2) | 31 |
| Tabel 4. 4 | Hasil Uji Multikolonieritas..... | 33 |
| Tabel 4. 5 | Hasil Regresi Linier Berganda | 34 |
| Tabel 4. 6 | Hasil Uji t..... | 36 |
| Tabel 4. 7 | Hasil Uji F..... | 37 |
| Tabel 4. 8 | Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas | 32 |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 34 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan hal yang diwajibkan oleh undang-undang kepada negara untuk dibayar oleh individu atau organisasi, digunakan untuk kepentingan umum negara dan tidak menghasilkan timbal balik secara langsung. Pajak membantu pertumbuhan kebutuhan nasional, yang menjadikannya salah satu sumber penerimaan terbesar dan paling penting bagi negara (Rustandi & Erfiansyah, E 2021). Wajib pajak disebut patuh terhadap pajak apabila wajib pajak sadar melaporkan kewajiban pajaknya baik masa maupun tahunan secara tertib, akurat dan tepat waktu sesuai dengan undang – undang yang berlaku (Tambunan & Ananda, 2022). Kontribusi pajak dalam beberapa tahun terakhir ini semakin signifikan dan diperhitungkan sebagai tulang punggung sumber pembiayaan nasional dalam rangka menyukseskan program-program pembangunan nasional yang secara gradual akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan bangsa dan masyarakat pada umumnya (Lubis, 2019). Penerimaan dari Sektor Pajak saat ini merupakan tumpuan bagi Pendapatan Negara khususnya dalam pembiayaan pembangunan (Hafsah, 2017).

Adanya sistem ini menuntut partisipasi aktif dari wajib pajak untuk mematuhi ketentuan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Adiman, 2020). Kaitan kepatuhan wajib pajak dengan perpajakan itu sendiri adalah sebagai kewajiban bagi individu atau entitas yang terlibat dalam aktivitas perpajakan untuk mematuhi aturan yang sesuai dengan undang – undang yang berlaku (Fitria, 2017). Sehingga keputusan wajib pajak merupakan kunci utama dalam keberhasilan *self - assessment system* (Rahayu, 2017).

Surat pemberitahuan adalah sarana bagi wajib pajak untuk melaporkan seluruh kegiatan usahanya selama periode waktu tertentu. Selain itu, Surat Pemberitahuan (SPT) sebagai wujud pertanggungjawaban Wajib Pajak terhadap kinerja perusahaannya. Oleh karena itu, Surat Pemberitahuan (SPT) tidak hanya berfungsi sebagai data melainkan sarana komunikasi antara Wajib Pajak dengan fiskus untuk mempertanggung jawabkan pemenuhan seluruh kewajiban perpajakan perusahaan selama waktu tertentu (Hanum, 2018)

Pemahaman dan Pengetahuan Perpajakan juga memengaruhi kepatuhan wajib pajak, dimana pemahaman yang baik tentang peraturan perpajakan dapat mendorong wajib pajak untuk memahami kewajiban mereka dengan benar (Turrahmah, 2023; Kurniawan, 2023). Sistem pemungutan ini dilakukan dengan cara mendaftar, menghitung pajak terhutang yang kemudian melaporkan pembayaran pajak terutang kepada Kantor Pajak. Dalam pelaksanaan *Self assessment system*, Direktorat Jendral Pajak (DJP) memiliki peran untuk melakukan pengawasan, pelayanan, pembinaan, serta penerapan sanksi perpajakan (Santou, 2020).

Menurut Annan, (2020) pemahaman akuntansi ialah kecakapan dalam menguasai bagaimana prosedur akuntansi dilaksanakan menjadi bentuk keuangan yang berlandaskan prinsip standar akuntansi pemerintahan. Mengatakan bahwa pemahaman akuntansi bisa didapatkan dengan melalui jenjang pendidikan, baik pelatihan serta kursus Friyani. (2020). Dengan latar belakang akuntansi akan memudahkan dalam memahami akuntansi, dikarenakan mereka sudah memiliki ilmu yang sangat dibutuhkan sebagai penentu kebijakan.

Berikut jumlah wajib pajak pelaku Orang Pribadi yang terdaftar dan jumlah wajib pajak yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 1 Data Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Medan Belawan

| Tahun | Jumlah WP Terdaftar | Jumlah WP yang Membayar Pajak | Jumlah WP Tidak Membayar Pajak |
|--------------|----------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| 2019 | 7.787 | 4.686 | 122.535 |
| 2020 | 23.259 | 3.373 | 123.127 |
| 2021 | 8.257 | 3.241 | 123.788 |
| 2022 | 9.738 | 3.745 | 123.402 |
| 2023 | 8.270 | 3.150 | 123.492 |

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar dan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya mengalami penurunan. Pada tahun 2019 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebesar 7.787 dan jumlah wajib pajak orang pribadi yang membayarkan pajaknya sebesar 4.686 dan jumlah Wajib pajak yang tidak membayarkan pajaknya sebesar 123.535. Pada tahun 2020 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar mengalami peningkatan menjadi 23.259 dan jumlah wajib pajak orang pribadi yang membayarkan pajaknya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 3.373, dan jumlah Wajib pajak yang tidak membayarkan pajaknya sebesar 123.127. Pada tahun 2021 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar mengalami penurunan menjadi 8.257 dan jumlah wajib pajak orang pribadi yang membayarkan pajaknya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 3.241 dan jumlah Wajib pajak yang tidak membayarkan pajaknya sebesar 123.788. Pada tahun 2022 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 9.738 dan jumlah wajib pajak orang pribadi yang membayarkan pajaknya mengalami sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 3.745 dan jumlah Wajib pajak yang tidak membayarkan pajaknya sebesar 123.402. Pada tahun 2023 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 8.270 dan jumlah wajib pajak orang pribadi yang membayarkan pajaknya dari tahun sebelumnya menjadi 3.150 dan jumlah Wajib pajak yang tidak membayarkan pajaknya sebesar 123.492.

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa jumlah wajib pajak yang membayar pajak mengalami penurunan. Hal ini mengidentifikasi bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak masih kurang. Selain itu, seseorang juga akan mematuhi kewajiban membayar pajak pada waktunya meskipun orang lain disekitarnya belum atau sudah melaukannya, karena menyadari bahwa membayar pajak adalah konsekuensi dari status sebagai Wajib Pajak (Dahrani et al., 2021).

Kepatuhan wajib pajak menjadi hal yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi negara yang memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga perlu adanya motivasi dan dorongan dari fiskus yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya kepatuhan wajib pajak, berarti setiap wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai aturan yang sudah berlaku. Oleh karena itu dalam hal ini perlu diadakannya penagihan, pemeriksaan, dan sanksi baik secara hukum maupun administrasi, demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Ketidaktaatan dalam membayar pajak tidak hanya terjadi dalam lapisan pengusaha saja tetapi juga terjadi para wajib pajak lainnya. Bila setiap wajib pajak mengetahui dengan jelas tentang kriteria wajib pajak dan perhitungannya, maka wajib pajak akan memiliki kesadaran untuk membayar pajak penghasilannya (Nugroho, 2012).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terjadi beberapa permasalahan antara lain Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Medan Belawan tidak seluruhnya membayar pajaknya setiap tahunnya. Masih kurangnya tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Belawan. Masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan wajib pajak tentang pajak penghasilan orang pribadi. Masih rendahnya pemahaman orang pribadi dalam pemahaman akuntansi terkait keuangannya.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan pada latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Wajib pajak yang terdaftar di KPP Medan Belawan tidak seluruhnya membayar pajaknya setiap tahunnya.
2. Masih kurangnya tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Medan Belawan.
3. Masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan wajib pajak tentang pajak penghasilan orang pribadi.
4. Masih rendahnya pemahaman orang pribadi dalam pemahaman akuntansi terkait mengatur keuangannya.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan?
2. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan?
3. Apakah pemahaman perpajakan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan dan

pemahaman akuntansi terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat antara lain :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi dalam penerimaan pajak penghasilan pada kantor KPP Medan Belawan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengembangkan teori dan melaksanakan penelitian yang lebih mendalam atau sebagai bahan pembanding.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak

2.1.1.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Sudiarto (2020) "Kepatuhan Perpajakan merupakan suatu motivasi dari seseorang atau individu dan kelompok untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Diharapkan dengan adanya suatu dorongan yang kuat bagi masyarakat untuk memiliki rasa patuh dan taat dalam melakukan pembayaran pajak, namun demikian pihak aparat juga harus memberikan layanan yang berkualitas agar masyarakat merasa nyaman dalam melakukan pembayaran pajak. Adanya peningkatan pelayanan kepada masyarakat maka diterapkan ada pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran pajak serta dapat meningkatkan adanya kepuasan dari wajib pajak.

2.1.1.2 Jenis Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Hasanudin et al.,(2020) menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Kepatuhan Formal adalah formal merujuk pada situasi di mana Wajib Pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan yang tercantum.
2. Kepatuhan Material adalah Kondisi di mana Wajib Pajak secara substansial telah memenuhi semua persyaratan materi perpajakan yang sesuai dengan prinsip dan substansi, serta undang – undang pajak. Kepatuhan material juga dapat mencakup kepatuhan formal.

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No.192/PMK.03/2007 adalah sebagai berikut :

1. Tepat waktu penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) dalam 3 tahun terakhir.
2. Penyampaian SPT Masa yang terlambat dalam tahun terakhir untuk Masa Pajak

dari Januari sampai November tidak lebih dari 3 masa pajak untuk setiap pajak dan tidak berturut-turut.

3. SPT Masa yang terlambat seperti dimaksud dalam angka 2 telah disampaikan titik lewat batas waktu penyampaian SPT Masa untuk masa pajak berikutnya.
4. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak, meliputi keadaan pada tanggal 31 Desember tahun sebelum penetapan sebagai wajib pajak patuh dan tidak termasuk utang pajak yang belum melewati batas akhir pelunasan.
5. Laporan keuangan di audit oleh akuntan public atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama tiga tahun berturut-turut dengan ketentuan disusun dalam bentuk panjang (long form report) dan menyajikan rekonsiliasi laba rugi komersil dan fiscal bagi wajib pajak yang menyampaikan SPT Tahunan dan juga pendapat akuntan public atas laporan keuangan yang diaudit ditanda tangani oleh akuntan publik yang tidak dalam pembinaan lembaga pemerintah pengawas akuntan publik.
6. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana dibidang perpajakan berdasarkan pada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 tahun terakhir.

2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Widodo, (2010) tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat ketika individu memandang pembayaran pajak sebagai suatu fair fiscal exchange. Dalam situasi demikian, maka tingkat kepatuhan cenderung meningkat.

Lebih lanjut ketika pelayanan yang diberikan pemerintah sesuai dengan kebutuhan warga negara, serta pemenuhan pelayanan dilakukan secara adil dan transparan, maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga memiliki kecenderungan meningkat.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak

antara lain:

1. Pemahaman terhadap sistem *self Assessment*

Sistem *self Assessment* yang diterapkan dalam perpajakan di Indonesia memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang wajib pajak. Sistem ini akan efektif apabila wajib pajak memiliki kesadaran pajak, kejujuran, dan kedisiplinan dalam melaksanakan peraturan perundangundangan perpajakan yang berlaku. Rendahnya kesadaran pengisian SPT Tahunan merupakan faktor yang secara signifikan menyebabkan wajib pajak tidak mengisi sendiri SPT Tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman *self Assessment* akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Kualitas Pelayanan

Pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan caracara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan. Pelayanan yang berkualitas harus dapat memberikan 4K, yaitu keamanan, kenyamanan, kelancaran, dan kepastian hukum. Kualitas pelayanan dapat diukur dengan kemampuan memberikan pelayanan yang memuaskan, dapat memberikan pelayanan dengan tanggapan, kemampuan, kesopanan, dan sikap dapat dipercaya yang dimiliki oleh aparat pajak. Maka dapat disimpulkan, kualitas pelayanan yang baik kepada wajib pajak akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi akan menyebabkan masyarakat lebih mudah memahami ketentuan dan peraturan perundang undangan di bidang perpajakan yang berlaku. Tingkat pendidikan yang masih rendah juga akan tercermin dari masih banyaknya wajib pajak terutama orang

pribadi yang tidak melakukan pembukuan atau yang masih melakukan pembukuan ganda untuk kepentingan pajak. Dengan tingkat pendidikan yang rendah juga akan berpeluang wajib pajak enggan melaksanakan kewajiban perpajakan karena kurangnya pemahaman mereka terhadap sistem perpajakan yang diterapkan.

4. Tingkat Penghasilan

Penghasilan wajib pajak sebagai objek pajak dalam pajak penghasilan sangat terkait dengan besarnya pajak terutang. Disamping itu tingkat penghasilan juga akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tepat pada waktunya. Kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak terkait erat dengan besarnya penghasilan, maka salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pemungutan pajak adalah tingkat penghasilan. Jadi tingkat penghasilan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

5. Persepsi Wajib Pajak Terhadap Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan diberikan kepada wajib pajak agar wajib pajak mempunyai kesadaran dan patuh terhadap kewajiban pajak. Sanksi perpajakan dalam undang-undang perpajakan berupa sanksi administrasi (dapat berupa bunga dan denda) dan sanksi pidana. Adanya sanksi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, jadi persepsi wajib pajak terhadap sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.1.2 Pemahaman Perpajakan

Pemahaman (*comprehension*) menurut (Arikunto, 2009) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan. Kesimpulannya pemahaman peraturan perpajakan adalah segala hal yang berkaitan dengan peraturan pajak yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak yang dimengerti dengan benar dan dapat melaksanakan apa yang telah

dipahaminya sesuai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.

Menurut (Pancawati & Yulianawati, 2011) Pemahaman Wajib Pajak (WP) terhadap peraturan perpajakan adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada. Pemahaman akan peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikannya untuk membayar pajak. Wajib Pajak (WP) yang tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas akan cenderung menjadi wajib pajak yang tidak patuh atau taat. Semakin paham wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, maka akan semakin paham pula wajib pajak terhadap sanksi yang akan diterima jika melalaikan kewajiban perpajakan mereka. Setiap wajib pajak yang telah memahami peraturan sangat baik, biasanya akan melakukan aturan perpajakan yang sesuai dengan apa yang tercantum di dalam peraturan yang ada. Penyuluhan pajak yang dilakukan secara intensif dan kontinyu atau berkelanjutan akan dapat meningkatkan pemahaman Wajib Pajak (WP) tentang kewajiban membayar pajak sebagai wujud gotong royong nasional dalam menghimpun dana untuk kepentingan pembiayaan pemerintah

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, pengetahuan berarti informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk bertindak yang lantas melekat dibenak seseorang. Atau dalam arti lain pengetahuan merupakan berbagai gejala yang ditemukan dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontrapretasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Jadi, pengetahuan perpajakan adalah informasi mengenai perpajakan yang diperoleh melalui pengamatan akal seseorang.

Pengertian pengetahuan pajak menurut (Veronica, 2009) adalah: “pengetahuan pajak adalah informasi yang dapat digunakan wajib pajak sebagai

dasar bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakannya.”

Pengertian pengetahuan perpajakan menurut (Wardani & Rumiyanu, 2017) adalah pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar. Melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan.

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi. Sedangkan, pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal. Contoh: lembaga kursus, organisasi masyarakat, dan lain-lain.

Pengetahuan perpajakan merupakan hal yang paling mendasar yang wajib diketahui oleh wajib pajak. Karena semakin banyak pengetahuan perpajakan yang didapat, maka akan menambah tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya dengan tepat pada waktunya.

2.1.3 Pemahaman Akuntansi

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018. Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimaksud untuk :

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah.
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK

EMKM) digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tujuan laporan keuangan secara umum menurut (Fahmi, 2014) diantaranya untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter, menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

Menurut SAK EMKM tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual yaitu aset, hutang, ekuitas, penghasilan, dan beban diakui atau dicatat pada waktu terjadinya atau pada tanggal perolehan dan kelangsungan usaha merupakan kemampuan melanjutkan usaha di masa depan, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep

entitas bisnis adalah entitas bisnis harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas lainnya. Laporan keuangan entitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa jika UMKM dalam mencatat laporan keuangan menggunakan dasar akrual maka UMKM tersebut relatif siap dalam rangka implementasi SAK EMKM. Sebaliknya, jika UMKM belum mencatat sama sekali laporan keuangan atau sudah mencatat laporan keuangan menggunakan basis kas maka UMKM tersebut relatif belum siap dalam implementasi SAK EMKM, karena SAK EMKM menggunakan asumsi dasar akrual yang membuat UMKM perlu menyesuaikan.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar PPh yaitu pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. Idealnya untuk mewujudkan sadar dan peduli pajak, masyarakat harus terus diajak untuk mengetahui, mengakui, menghargai dan mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pemahaman peraturan perpajakan menjadi tolak ukur bagi wajib pajak dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Peraturan perpajakan yang terus mengalami perubahan mengharuskan wajib pajak mengupgrade tingkat pemahaman peraturan perpajakan agar tidak keliru dalam menyelesaikan kewajiban perpajakan. Wajib Pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan cenderung akan menjadi Wajib Pajak yang tidak patuh, karena semakin paham Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan maka semakin paham pula Wajib Pajak terhadap sanksi yang akan diterima.

2.2.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hal yang sama disampaikan oleh (Azmary et al, 2020) bahwa adanya penerapan akuntansi dengan baik dan sesuai standar maka akan membantu dalam hal penyusunan laporan keuangan dengan benar dan tepat sehingga akan mempermudah dalam penghitungan jumlah pajak yang terutang. Hal ini tentunya akan berdampak pula terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak yang semakin tinggi dalam menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah pajak terutang yang harus dibayar. Pernyataan tersebut sejalan dengan (Dartini & Jati, 2016) bahwa pemahaman akuntansi yang kuat dan sesuai dengan standar akuntansi akan membentuk pengetahuan yang mendorong secara sukarela kepatuhan wajib pajak dan menjadi dasar dalam penghitungan tingkat pajak terutang secara benar. Secara konsisten (Darmawati & Oktaviani, 2018) juga menyatakan bahwa apabila wajib pajak memiliki pemahaman akuntansi yang semakin baik maka akan mendorong wajib pajak menaati kepatuhan perpajakannya dikarenakan dengan pemahaman akuntansi akan mempermudah dalam melakukan pembukuan yang menghasilkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan digunakan sebagai dasar pembuatan laporan fiskal pajak dan tentunya akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak.

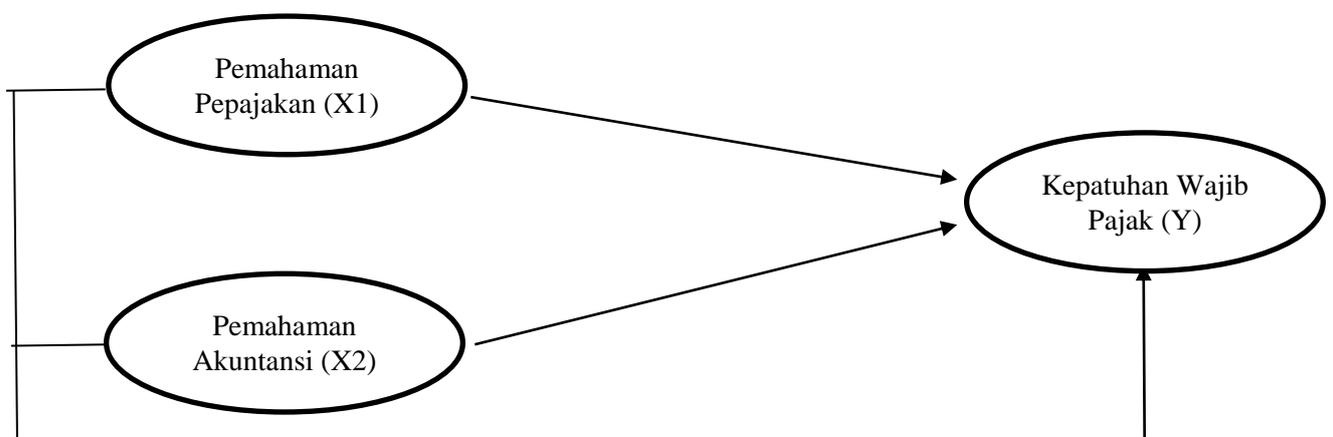
2.2.3. Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan dalam hal perpajakan merupakan suatu kedisiplinan yang dimiliki oleh wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Kepatuhan dalam hukum pajak memiliki arti umum sebagai melaporkan secara benar dasar pajak, memperhitungkan secara benar kewajiban, tepat waktu dalam pengembalian, dan tepat waktu membayar jumlah dihitung. Wajib pajak patuh akan kewajibannya karena menganggap kepatuhan terhadap pajak adalah suatu norma.

Pemahaman peraturan perpajakan menjadi tolak ukur bagi wajib pajak dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Peraturan perpajakan yang terus mengalami perubahan mengharuskan wajib pajak mengupgrade tingkat pemahaman peraturan perpajakan agar tidak keliru dalam menyelesaikan kewajiban perpajakan. Wajib Pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan cenderung akan menjadi Wajib Pajak yang tidak patuh, karena semakin paham Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan maka semakin paham pula Wajib Pajak terhadap sanksi yang akan diterima.

Penerapan akuntansi dengan baik dan sesuai standar maka akan membantu dalam hal penyusunan laporan keuangan dengan benar dan tepat sehingga akan mempermudah dalam penghitungan jumlah pajak yang terutang. Hal ini tentunya akan berdampak pula terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak yang semakin tinggi dalam menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah pajak terutang yang harus dibayar.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2018) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah – masalah, karena sifatnya sementara maka harus dibuktikan kebenarannya melalui pengujian dan penelitian”.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan.
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan.
3. Pemahaman perpajakan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan *assosiatif*. Menurut Sugiyono (2019:65) Penelitian *assosiatif* merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian *assosiatif* digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain yang menjadi variabel terkait. Adapun topik utama yang menjadi variabel terikat adalah kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel bebasnya adalah pemahaman perpajakan, pemahaman akuntansi.

3.2 Defisini Operasional

Defenisi operasional, menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen/bebas (Variabel X), yaitu pemahaman Perpajakan dan Pemahaman Akuntansi, serta satu dependen/terkait (Variabel Y), yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Belawan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---------------------------|---|--|--------|
| Pemahaman Perpajakan (X1) | Pemahaman Perpajakan ialah wajib pajak yang memahami tentang peraturan perpajakan dan penerapan dalam membayar pajak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman mengenai tata cara perpajakan. 2. Pemahaman mengenai fungsi pajak. 3. Pemahaman mengenai sistem perpajakan. <p>Sumber : Astreina & Septiani (2019).</p> | Likert |

| | | | |
|---------------------------|---|--|--------|
| Pemahaman Akuntansi (X2) | Pemahaman pengelola atas Dasar Akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah yang dimulai dari pemahaman dasar akuntansi tentang pengertian dan tujuan akuntansi. | <ol style="list-style-type: none"> Pemahaman terhadap pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, penafsiran dalam laporan keuangan dasar akuntansi. Pemahaman dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi. <p>Sumber : Indra dan Rusmita (2018).</p> | Likert |
| Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | Kepatuhan Perpajakan adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya | <ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan dalam menyampaikan, menghitung serta membayar pajak. Kepatuhan dalam melaporkan pajak. <p>Sumber : Tambunan & Witriyanto (2016).</p> | Likert |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan yang beralamat pada Jl. K.L Yos Sudarso No 27 KM 8,2 Tanjung Mulia.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan Juni 2024. Adapun jadwal rencana penelitian mulai dari survey lokasi dan objek penelitian hingga penyelesaian penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Waktu Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Riset awal | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Sekripsi | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| 7 | Bimbingan Sekripsi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 8 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

(Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karekteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun populasi didalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Medan Belawan pada tahun 2023 sebanyak 8.270 orang pribadi.

3.4.2 Sampel

(Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya wajib pajak pada KPP Medan Belawan, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya sebagian dari wajib pajak KPP Medan Belawan.

Penelitian jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus slovin dalam (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

Adapun persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, misalnya 10% atau 0,01.

$$n = \frac{8.270}{1 + (8.270 \times 0,1^2)} = 98.80$$

Berdasarkan perhitungan Slovin di atas maka, jumlah sampel dalam

penelitian ini adalah sebanyak 98.80 orang dikenakan menjadi 100 wajib pajak orang pribadi pada KPP Medan Belawan pengambilan sample dengan cara teknik *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis yang bisa dijadikan sebagai pengambilan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengamatan dan wawancara.

1. Wawancara (interview) yaitu , melakukan tanya jawab dengan pihak yang berwenang yaitu pada pegawai tetap
2. Quisioner (angket)

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu. Dimana angket tersebut penulis sebarakan pada pegawai tetap dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu:

Tabel 3. 3 Skala Likert

| Keterangan | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang setuju (TS) | 3 |
| Tidak setuju (TS) | 2 |
| Sangat tidak setuju (STS) | 1 |

Sumber : (Juliandi et al., 2015)

Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) versi 24 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Dari beberapa daftar pertanyaan (*Questioner*) yang dijawab dan menghitung bahan pengujian Uji validitas menggunakan pendekatan “*single trial administration*” yakni pendekatan sekali

atas jalan atas data instrumen yang disebar dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir. Menurut (Sugiyono, 2018), untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga *t hitung* tersebut perlu dibandingkan dengan harga *t tabel*. Bila *t hitung* lebih besar dengan *t tabel* maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2018)

Dimana:

| | |
|--------------|--|
| N | = Banyaknya pasangan pengamatan |
| $\sum X$ | = Jumlah pengamatan variabel X |
| $\sum Y$ | = Jumlah pengamatan variabel Y |
| $(\sum X^2)$ | = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X |
| $(\sum Y^2)$ | = Jumlah kadrat pengamatan variabel Y |
| $(\sum X)^2$ | = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X |
| $(\sum Y)^2$ | = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y |
| $\sum XY$ | = Jumlah hasil kali variabel X dan Y |

Ketentuan apakah suatu butir instrument valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Menurut (Sugiyono, 2018), uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai *t hitung* dengan *t table*. Jika *t hitung* lebih besar dari *t table* nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dilihat dari nilai *sig (2 tailed)* dan membandingkan dengan taraf signifikan (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai *sig (2 tailed)* ≤ 0.05 , maka butir instrument valid, jika nilai *sig (2 tailed)* $\geq 0,05$, maka butir instrument tidak valid.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel

| Item Pernyataan | Nilai Korelasi | Probabilitas | Keterangan | |
|----------------------------------|----------------|---------------|--------------|-------|
| Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | Y1 | 0.835 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| | Y2 | 0.863 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| | Y3 | 0.726 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |

| | | | | |
|----------------------------------|------|---------------|--------------|-------|
| | Y4 | 0.745 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| Pemahaman Perpajakan (X1) | X1.1 | 0.605 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| | X1.2 | 0.600 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| | X1.3 | 0.815 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| | X1.4 | 0.811 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| | X1.5 | 0.638 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| | X1.6 | 0.688 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| Pemahaman Akuntansi (X1) | X2.1 | 0.737 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| | X2.2 | 0.633 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| | X2.3 | 0.746 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |
| | X2.4 | 0.627 > 0,196 | 0.000 < 0,05 | Valid |

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dikatakan reliabel bila hasil Alpha > 0,6 dengan rumus Alpha sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

(Sugiyono, 2018)

Dengan keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas intrsumen
- $\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap- tiap item
- St = Jumlah varians butir
- K = Jumlah item

Jika nilai reliabilitas mendekati 1, maka instrumen penelitian semakin baik. Nilai reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mendekati 1 (0,50).

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | R Tabel | Keterangan |
|---------------------------|----------------|---------|------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | 0.803 | 0,60 | Reliabel |
| Pemahaman Perpajakan (X1) | 0.780 | | Reliabel |
| Pemahaman Akuntansi (X2) | 0.626 | | Reliabel |

Sumber: SPSS Versi 25 (2024)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena

semua variabel $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuantitatif yakni, menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka- angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus dibawah ini:

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Juliandi et al., 2015) “Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas”. Untuk mengetahui hubungan variabel Independent terhadap variabel dependent digunakan regresi linier berganda rdengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Pemahaman Perpajakan

X_2 = Pemahaman Akuntansi

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji

lolos kendala linier atau uji asumsi klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat Apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic

Kolmogorov-smirnov (K-S). dengan asumsi, bila nilai signifikan < 0.05 berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikan > 0.05 berarti distribusi data normal. Uji Kolmogorov-smirnov, uji ini bertujuan supaya penelitian ini dapat mengetahui normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya, dapat ditunjukkan bahwa:

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut (Juliandi et al., 2015), Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
2. Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Juliandi et al., 2015), Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heterokedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola

tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

3.6.2.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui Apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan untuk uji t Sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikansi serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui Apakah semua variabel memiliki koefisien regresi

sama dengan nol. Rumus uji F adalah Sebagai berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

- F_h = Nilai f hitung
 r^2 = Koefisien korelasi ganda
 k = Jumlah variabel Independen
 n = Jumlah anggota sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

Ho: $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ho : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima jika $-f_{tabel} \leq f_{hitung} \leq f_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$

Ho ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, atau $-f_{hitung} < -f_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah Sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD = Koefisien Determinasi
 r^2 = Nilai Korelasi Berganda
 100% = Persentase Kontribusi

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Jawaban Responden

4.1.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel kepatuhan wajib pajak yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Skor Angket Untuk Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

| No. | Jawaban Y | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|-----|--------|-----|---------------|-----|--------------|----|---------------------|----|--------|------|
| | Sangat Setuju | | Setuju | | Kurang Setuju | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Jumlah | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 22 | 22% | 58 | 58% | 16 | 16% | 4 | 4% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 2 | 19 | 19% | 63 | 63% | 15 | 15% | 3 | 3% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 3 | 22 | 22% | 63 | 63% | 12 | 12% | 3 | 3% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 4 | 26 | 26% | 69 | 69% | 2 | 2% | 3 | 3% | 0 | 0% | 100 | 100% |

Sumber : SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden membayar pajak sesuai ketentuan perundang-undangan. responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 22%, setuju sebanyak 58 orang atau 58%, kurang setuju sebanyak 16 orang atau 16%, tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.
2. Jawaban responden tentang menyampaikan membayar pajak saya sebelum batas akhir jatuh tempo responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang atau 19%, setuju sebanyak 63 orang atau 63%, kurang setuju sebanyak 15 orang atau 15%, tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.

3. Jawaban responden tentang menghitung pajak yang terutang dengan benar dan membayarnya tepat waktu responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 22%, setuju sebanyak 63 orang atau 63%, kurang setuju sebanyak 12 orang atau 12%, tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.
4. Jawaban responden tentang sudah membayar pajak sesuai kebutuhan perpajakan responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau 26%, setuju sebanyak 69 orang atau 69%, kurang setuju sebanyak 12 orang atau 12%, tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.

4.1.1.2 Pemahaman Perpajakan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pemahaman perpajakan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman Perpajakan (X1)

| No. | Jawaban X1 | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|-----|--------|-----|---------------|-----|--------------|----|---------------------|----|--------|------|
| | Sangat Setuju | | Setuju | | Kurang Setuju | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Jumlah | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 24 | 24% | 60 | 60% | 12 | 12% | 4 | 4% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 2 | 18 | 18% | 65 | 65% | 10 | 10% | 7 | 7% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 3 | 22 | 22% | 58 | 58% | 16 | 16% | 4 | 4% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 4 | 19 | 19% | 63 | 63% | 15 | 15% | 3 | 3% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 5 | 22 | 22% | 63 | 63% | 12 | 12% | 3 | 3% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 6 | 26 | 26% | 69 | 69% | 2 | 2% | 3 | 3% | 0 | 0% | 100 | 100% |

Sumber : SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang mengetahui sumber penerimaan terbesar negara berasal dari pajak responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang atau 24%, setuju sebanyak 60 orang atau 60%, kurang setuju sebanyak 12 orang atau 12%, tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.

2. Jawaban responden tentang Pajak yang dibayar oleh masyarakat digunakan untuk membiayai pembangunan nasional responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 18%, setuju sebanyak 65 orang atau 65%, kurang setuju sebanyak 10 orang atau 10 %, tidak setuju sebanyak 7 orang atau 7% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.
3. Jawaban responden tentang Pembayaran pajak merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam usaha pembangunan nasional responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 22%, setuju sebanyak 58 orang atau 58%, kurang setuju sebanyak 16 orang atau 16%, tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.
4. Jawaban responden tentang Salah satu fungsi pajak adalah sebagai sumber dana bagi negara untuk membiayai pengeluaran rutin responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang atau 19%, setuju sebanyak 63 orang atau 63%, kurang setuju sebanyak 15 orang atau 15%, tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.
5. Jawaban responden tentang Wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, mengisi, membayar dan melaporkan pajaknya sendiri responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 22%, setuju sebanyak 63 orang atau 63%, kurang setuju sebanyak 12 orang atau 12%, tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.
6. Jawaban responden tentang Dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau 26%, setuju sebanyak 69 orang atau 69%, kurang setuju sebanyak 2 orang atau 2%, tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.

4.1.1.3 Pemahaman Akuntansi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pemahaman akuntansi yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman Akuntansi (X2)

| No. | Jawaban X2 | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|-----|--------|-----|---------------|-----|--------------|----|---------------------|----|--------|------|
| | Sangat Setuju | | Setuju | | Kurang Setuju | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Jumlah | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 25 | 25% | 64 | 64% | 7 | 7% | 4 | 4% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 2 | 24 | 24% | 57 | 57% | 17 | 17% | 2 | 2% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 3 | 28 | 28% | 57 | 57% | 11 | 11% | 4 | 4% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| 4 | 23 | 23% | 64 | 64% | 11 | 11% | 2 | 2% | 0 | 0% | 100 | 100% |

Sumber : SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang mampu mendeskripsikan pengertian konsep dasar akuntansi dengan bahasa saya sendiri responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 25%, setuju sebanyak 64 orang atau 64%, kurang setuju sebanyak 7 orang atau 7%, tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%
2. Jawaban responden tentang mampu mendeskripsikan tentang konsep aktiva dengan bahasa saya sendiri responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang atau 24%, setuju sebanyak 57 orang atau 57%, kurang setuju sebanyak 7 orang atau 7%, tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%
3. Jawaban responden tentang mudah memahami dokumentasi dari setiap transaksi yang terjadi sebagai perekam data akuntansi usaha saya responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau 28%, setuju sebanyak 57 orang atau 57%, kurang setuju sebanyak 11 orang atau 11%, tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%

4. Jawaban responden tentang merasa belum membutuhkan seseorang ahli dalam akuntansi untuk membantu saya dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 23%, setuju sebanyak 64 orang atau 64%, kurang setuju sebanyak 11 orang atau 11%, tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%

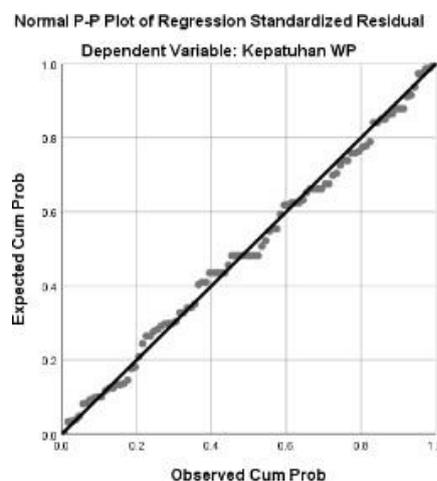
4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala liner atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.2.1.1 Uji Normlitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | | |
|-------------------------------------|-----------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Pemahaman Pajak | .774 | 1.292 |
| | Pemahaman Akt | .774 | 1.292 |
| a. Dependent Variable: Kepatuhan WP | | | |

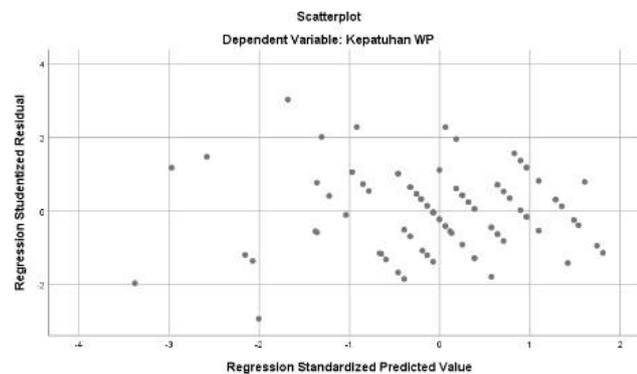
Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel pemahaman perpajakan memiliki nilai tolerance sebesar $0.774 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.292 < 10$. Variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai tolerance sebesar $0.774 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.292 < 10$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homo kedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, dan satu variabel dependen yaitu.

Tabel 4. 5 Hasil Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.764 | .746 | | -2.364 | .020 |
| | Pemahaman Pajak | .651 | .030 | .875 | 21.934 | .000 |
| | Pemahaman Akt | .137 | .045 | .121 | 3.040 | .003 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.36 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = -1.764
2. Pemahaman Perpajakan = 0.651
3. Pemahaman Akuntansi = 0.137

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -1.764 + 0.651_1 + 0.137_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar -1.764 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen pemahaman perpajakan, pemahaman akuntansi diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari kepatuhan wajib pajak adalah sebesar -1.764
2. Nilai koefisien regresi pemahaman perpajakan sebesar 0.651 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pemahaman perpajakan meningkat, maka kepatuhan wajib pajak meningkat sebesar 65.1% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
3. Nilai koefisien regresi pemahaman akuntansi sebesar 0.137 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pemahaman perpajakan meningkat, maka kepatuhan wajib pajak meningkat sebesar 13.7% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.1.1.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4. 6 Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.764 | .746 | | -2.364 | .020 |
| | Pemahaman Pajak | .651 | .030 | .875 | 21.934 | .000 |
| | Pemahaman Akt | .137 | .045 | .121 | 3.040 | .003 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Sumber : SPSS 24.00

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pemahaman perpajakan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 100 - 2 = 98$ adalah 1.984 $t_{hitung} = 21.934$ dan $t_{tabel} = 1.984$

H_0 diterima jika : $-1.984 \leq t_{hitung} \leq 1.984$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.984$ atau $-t_{hitung} < -1.984$

Nilai t_{hitung} untuk variabel pemahaman perpajakan adalah 21.934 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.984 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan pemahaman perpajakan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 100 - 2 = 98$ adalah 1.984 $t_{hitung} = 3.040$ dan $t_{tabel} = 1.984$

H_0 diterima jika : $-1.984 \leq t_{hitung} \leq 1.984$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.984$ atau $-t_{hitung} < -1.984$

Nilai t_{hitung} untuk variabel pemahaman akuntansi adalah 3.040 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.984 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan pemahaman akuntansi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 403.997 | 2 | 201.998 | 357.793 | .000 ^b |
| | Residual | 54.763 | 97 | .565 | | |
| | Total | 458.760 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: Kepatuhan WP | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akt, Pemahaman Pajak | | | | | | |

Sumber : SPSS versi 24.00

$$F_{tabel} = 100 - 2 - 1 = 97$$

$$F_{hitung} = 357.793 \text{ dan } F_{tabel} = 3.09$$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 357.793 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3.09 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($357.793 > 2.72$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman perpajakan dan pemahaman akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary^b | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
| 1 | .938 ^a | .881 | .878 |
| a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akt, Pemahaman Pajak | | | |
| b. Dependent Variable: Kepatuhan WP | | | |

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.938 \times 100\%$$

$$= 93.8\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.938 yang berarti 93.8% dan hal ini menyatakan bahwa variabel pemahaman perpajakan dan pemahaman akuntansi 93.8% untuk mempengaruhi variabel kepatuhan wajib pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 93.8\% = 6.2\%$. hal ini menunjukkan 6.2% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian kepatuhan wajib pajak

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.2.5.1 Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t_{hitung} untuk variabel pemahaman perpajakan adalah 21.934 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.984 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan pemahaman perpajakan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

Hal ini diperkuat dengan jawaban responden pada pernyataan keenam dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau 26%, setuju sebanyak 69 orang atau 69%. Pada pernyataan kedua tentang Pajak yang dibayar oleh masyarakat digunakan untuk membiayai pembangunan nasional responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 18%, setuju sebanyak 65 orang atau 65%. Dengan hal tersebut adanya pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang pemahaman perpajakan yang berdampak bagi negara sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak

Beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar PPh yaitu pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. Idealnya untuk mewujudkan sadar dan peduli pajak, masyarakat harus terus diajak untuk mengetahui, mengakui, menghargai dan mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pemahaman peraturan perpajakan menjadi tolak ukur bagi wajib pajak

dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Peraturan perpajakan yang terus mengalami perubahan mengharuskan wajib pajak mengupgrade tingkat pemahaman peraturan perpajakan agar tidak keliru dalam menyelesaikan kewajiban perpajakan. Wajib Pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan cenderung akan menjadi Wajib Pajak yang tidak patuh, karena semakin paham Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan maka semakin paham pula Wajib Pajak terhadap sanksi yang akan diterima

4.2.5.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai t_{hitung} untuk variabel pemahaman akuntansi adalah 3.040 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.984 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan pemahaman akuntansi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal ini diperkuat dengan jawaban responden pada pernyataan pertama tentang mampu mendeskripsikan pengertian konsep dasar akuntansi dengan bahasa saya sendiri responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 25%, setuju sebanyak 64 orang atau 64%. Pada pernyataan keempat merasa belum membutuhkan seseorang ahli dalam akuntansi untuk membantu saya dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 23%, setuju sebanyak 64 orang atau 64%. Dengan adanya masyarakat yang memahami akan konsep akuntansi dan mengerti dalam menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga masyarakat tersebut dapat menyisihkan tanggungan perpajakan yang dimilikinya dan berdampak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal yang sama disampaikan oleh (Azmary et al, 2020) bahwa adanya penerapan akuntansi dengan baik dan sesuai standar maka akan membantu dalam hal penyusunan laporan keuangan dengan

benar dan tepat sehingga akan mempermudah dalam penghitungan jumlah pajak yang terutang. Hal ini tentunya akan berdampak pula terhadap tingkat kepatuhan

wajib pajak yang semakin tinggi dalam menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah pajak terutang yang harus dibayar. Pernyataan tersebut sejalan dengan (Dartini & Jati, 2016) bahwa pemahaman akuntansi yang kuat dan sesuai dengan standar akuntansi akan membentuk pengetahuan yang mendorong secara sukarela kepatuhan wajib pajak dan menjadi dasar dalam penghitungan tingkat pajak terutang secara benar. Secara konsisten (Darmawati & Oktaviani, 2018) juga menyatakan bahwa apabila wajib pajak memiliki pemahaman akuntansi yang semakin baik maka akan mendorong wajib pajak menaati kepatuhan perpajakannya dikarenakan dengan pemahaman akuntansi akan mempermudah dalam melakukan pembukuan yang menghasilkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan digunakan sebagai dasar pembuatan laporan fiskal pajak dan tentunya akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak.

4.2.5.3 Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai F_{hitung} sebesar 357.793 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000.

Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3.09 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($357.793 > 2.72$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman perpajakan dan pemahaman akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dipekuat dengan jawaban responden tentang sudah membayar pajak sesuai kebutuhan perpajakan responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau 26%, setuju sebanyak 69 orang atau 69%. Jawaban responden pada pernyataan keenam dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau 26%, setuju sebanyak 69 orang atau 69%. Pada pernyataan kedua tentang Pajak yang dibayar oleh masyarakat digunakan untuk membiayai pembangunan nasional responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 18%, setuju

sebanyak 65 orang atau 65%. Dengan hal tersebut adanya pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang pemahaman perpajakan yang berdampak bagi negara sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan masyarakat memahami akan peraturan perpajakan dan memahami akan konsep akuntansi yang berdampak terhadap manajemen keuangan yang baik sehingga mampu untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Jawaban responden pada pernyataan pertama tentang mampu mendeskripsikan pengertian konsep dasar akuntansi dengan bahasa saya sendiri responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 25%, setuju sebanyak 64 orang atau 64%. Pada pernyataan keempat merasa belum membutuhkan seseorang ahli dalam akuntansi untuk membantu saya dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 23%, setuju sebanyak 64 orang atau 64%. Dengan adanya masyarakat yang memahami akan konsep akuntansi dan mengerti dalam menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga masyarakat tersebut dapat menyisihkan tanggungan perpajakan yang dimilikinya dan berdampak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan dalam hal perpajakan merupakan suatu kedisiplinan yang dimiliki oleh wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Kepatuhan dalam hukum pajak memiliki arti umum sebagai melaporkan secara benar dasar pajak, memperhitungkan secara benar kewajiban, tepat waktu dalam pengembalian, dan tepat waktu membayar jumlah dihitung. Wajib pajak patuh akan kewajibannya karena menganggap kepatuhan terhadap pajak adalah suatu norma

Pemahaman peraturan perpajakan menjadi tolak ukur bagi wajib pajak dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Peraturan perpajakan yang terus

mengalami perubahan mengharuskan wajib pajak mengupgrade tingkat pemahaman peraturan perpajakan agar tidak keliru dalam menyelesaikan kewajiban perpajakan. Wajib Pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan cenderung akan menjadi Wajib Pajak yang tidak patuh, karena semakin paham Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan maka semakin paham pula Wajib Pajak terhadap sanksi yang akan diterima

Penerapan akuntansi dengan baik dan sesuai standar maka akan membantu dalam hal penyusunan laporan keuangan dengan benar dan tepat sehingga akan mempermudah dalam penghitungan jumlah pajak yang terutang. Hal ini tentunya akan berdampak pula terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak yang semakin tinggi dalam menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah pajak terutang yang harus dibayar.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh pemahaman perpajakan dan pemahaman akuntansi terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan

1. Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan dibuktikan dengan Nilai^t_{hitung} untuk variabel pemahaman perpajakan adalah 21.934 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.984 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan pemahaman perpajakan sebesar $0.000 < 0.05$.
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan dibuktikan dengan Nilai^t_{hitung} untuk variabel pemahaman akuntansi adalah 3.040 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan pemahaman akuntansi sebesar $0.000 < 0.005$.
3. Pemahaman perpajakan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Medan Belawan dibuktikan dengan Nilai F_{hitung} sebesar 357.793 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebaiknya agar dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan sehingga berdampak terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak.

2. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebaiknya agar dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang cara pengelolaan keuangan sehingga berdampak terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebaiknya agar dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan dan cara pengelolaan keuangan cara pengelolaan keuangan sehingga berdampak terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, C., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Reformasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Profesi Dokter dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–12.
- Aryobimo, P. T., & Cahyonowati, N. (2019). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 759–770.
- Ayunda, W.P. (2015). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, dan Tingkat Ekonomi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan Kontrol Petugas Kelurahan sebagai Variabel Moderating di Kota Pekanbaru. *Jom Fekon*, 2(2), 1-15.
- Adiman, S. (2020). Pengaruh Penerapan PP No 23 Tahun 2018 terhadap Peningkatan Kepatuhan Pembayaran Pajak pada Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 68-82.
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 379-389
- Erlina, E., Ratnawati, V., & Andreas. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan : Kondisi Keuangan dan Pengetahuan Wajib Pajak sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada WPOP Non Karyawan di Wilayah KPP Pratama Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 42–57.
- Fatima, A. (2019). Kondisi Keuangan dan Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 98–106. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3172>
- Fitria, A., Sonjaya, Y., & Pasolo, M. R. (2021). Pengaruh Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sosialisasi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Accounting Journal Universitas Yapis Papua*, 2(2), 72–87.
- Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i1.1905>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, M. F., Ramdani, M. R., Muslim, & Putra, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Kabupaten Sidrap). *Journal Of Institution And Sharia Finance*, 1(1).

- Hanum, Z. (2012). Pengaruh With Holding Tax System Pada Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus Kpp Pratama Medan Petisah). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 11(2), 1-20
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penyampaian SPT Masa dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Studi Kasus Kpp Pratama Medan Belawan). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 18(2), 1-4
- Hasanah, N., Aditya, M. R., & Mulyasari, I. (2020). Analisis Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Moderasi Preferensi Risiko . *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 15 (2), 197-21.
- Hasanudin, 2020. Kepatuhan Wajib Pajak Online Shopping di Jakarta : Urgensi antara *E-Commerce* dan Jumlah Pajak yang Disetor. *Jurnal Ekonomika*, 15 (1), 65-85.
- Inayati, E. K. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–15.
- Januri, J. (2018). Analisis Penerapan Tax Planning Atas PPh Badan Pada PT. Perkebunan Nusantara III. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1-26.
- Kusuma, K. C. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Tahun 2014 (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsulta. *Skripsi, 2014*, 1–171.
- Lubis, H. Z. (2019). Pengaruh Modernisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empiris Pada KPP Pratama Medan Petisah). *Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 65-72.
- Mareti, E. D., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2*, 1–16
- Nainggolan, E. P. (2018). Analisis Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Prosiding The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018*, 546-560
- Pravasanti, Y. A., & Pratiwi, D. N. (2021). Pengaruh Kesadaran, Pemahaman, Sanksi, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Moderating Preferensi Risiko. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 405–411. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1738>

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.30/2007 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Pembayaran Pajak.
- Rustandi, & Erfiansyah, E. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kpp Pratama Garut. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3).
- Rahayu, D. P. (2017). Penyebab Wajib Pajak Tidak Patuh. *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 231.
- Rialdy, N., & Hannaz, M. (2018). Analisis Penerapan E-SPT PPH Badan dalam Pelaporan Wajib Pajak Badan Pada PP Pratama Medan Polonia. *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia*, 1(2), 47-54
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus* (11th ed.). Yogyakarta: Salemba Empat.
- Riani, Y. Y. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus dan Penerapan Aplikasi E-System Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(2), 1-20.
- Rianty, M., & Syahputepa, R. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 13.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Indeks.
- Yuslina, P., Tanjung, A. R., & Silfi, A. (2018). Pengaruh Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan dan Preferensi Resiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 40–57. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.38>

LAMPIRAN

LAMPIRAN I KUISIONER PENELITIAN

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan

Responden yang terhormat,

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan**". Untuk itu bermohon kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/i menyediakan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasikan. Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Untuk itu isilah kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i ,saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Oktaviana Herawati)

Kepatuhan Wajib Pajak(Y)

| No | Pertanyaan | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 1 | Saya membayar pajak sesuai ketentuan perundang-undangan. | | | | | |
| 2 | Saya menyampaikan membayar pajak saya sebelum batas akhir jatuh tempo | | | | | |
| 3 | Saya menghitung pajak yang terutang dengan benar dan membayarnya tepat waktu. | | | | | |
| 4 | Saya sudah membayar pajak sesuai kebutuhan perpajakan | | | | | |

Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan (X1)

| No | Pertanyaan | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--|-----|----|----|---|----|
| 1 | Saya mengetahui sumber penerimaan terbesar negara berasal dari pajak. | | | | | |
| 2 | Pajak yang dibayar oleh masyarakat digunakan untuk membiayai pembangunan nasional | | | | | |
| 3 | Pembayaran pajak merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam usaha pembangunan nasional | | | | | |
| 4 | Salah satu fungsi pajak adalah sebagai sumber dana bagi negara untuk membiayai pengeluaran rutin | | | | | |
| 5 | Wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, mengisi, membayar dan melaporkan pajaknya sendiri | | | | | |
| 6 | Dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum | | | | | |

Pemahaman Akuntansi (X2)

| No | Pertanyaan | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 1 | Saya mampu mendeskripsikan pengertian konsep dasar akuntansi dengan bahasa saya sendiri | | | | | |
| 2 | Saya mampu mendeskripsikan tentang konsep aktiva dengan bahasa saya sendiri | | | | | |
| 3 | Saya mudah memahami dokumentasi dari setiap transaksi yang terjadi sebagai perekam data akuntansi usaha saya. | | | | | |
| 4 | Saya merasa belum membutuhkan seseorang ahli dalam akuntansi untuk membantu saya dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku | | | | | |

LAMPIRAN II DATA PENELITIAN

| Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y |
|----|----|----|----|----|
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 11 |
| 3 | 2 | 5 | 2 | 12 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| | | | | |
|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 11 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |

| | | | | |
|---|---|---|---|----|
| 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 10 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1 |
|------|------|------|------|------|------|----|
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 15 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 16 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2 |
|------|------|------|------|----|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |

| | | | | |
|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 9 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 10 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 2 | 2 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |

| | | | | |
|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 17 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 4 | 2 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |

LAMPIRAN III OUTPUT SPSS

| Descriptive Statistics | | | |
|------------------------|---------|----------------|-----|
| | Mean | Std. Deviation | N |
| Kepatuhan WP | 16.1800 | 2.15266 | 100 |
| Pemahaman Pajak | 24.1600 | 2.89451 | 100 |
| Pemahaman Akt | 16.3000 | 1.90957 | 100 |

| Correlations | | | | |
|---------------------|-----------------|--------------|-----------------|---------------|
| | | Kepatuhan WP | Pemahaman Pajak | Pemahaman Akt |
| Pearson Correlation | Kepatuhan WP | 1.000 | .932 | .537 |
| | Pemahaman Pajak | .932 | 1.000 | .476 |
| | Pemahaman Akt | .537 | .476 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | Kepatuhan WP | . | .000 | .000 |
| | Pemahaman Pajak | .000 | . | .000 |
| | Pemahaman Akt | .000 | .000 | . |
| N | Kepatuhan WP | 100 | 100 | 100 |
| | Pemahaman Pajak | 100 | 100 | 100 |
| | Pemahaman Akt | 100 | 100 | 100 |

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|--|---|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Pemahaman Akt, Pemahaman Pajak ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP
b. All requested variables entered.

| Model Summary ^b | | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .938 ^a | .881 | .878 | .75138 | .881 | 357.793 | 2 | 97 | .000 | 1.383 |

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akt, Pemahaman Pajak
b. Dependent Variable: Kepatuhan WP

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 403.997 | 2 | 201.998 | 357.793 | .000 ^b |
| | Residual | 54.763 | 97 | .565 | | |
| | Total | 458.760 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP
b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akt, Pemahaman Pajak

| Coefficients ^a | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|---------------------------------|-------------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | 95,0% Confidence Interval for B | | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Lower Bound | Upper Bound | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -1.764 | .746 | | -2.364 | .020 | -3.245 | -.283 | | | | | |
| | Pemahaman Pajak | .651 | .030 | .875 | 21.934 | .000 | .592 | .709 | .932 | .912 | .769 | .774 | 1.292 |
| | Pemahaman Akt | .137 | .045 | .121 | 3.040 | .003 | .047 | .226 | .537 | .295 | .107 | .774 | 1.292 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

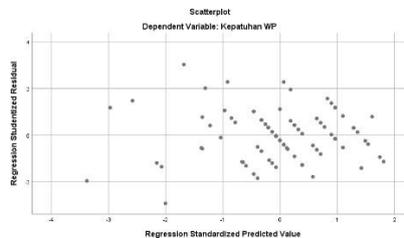
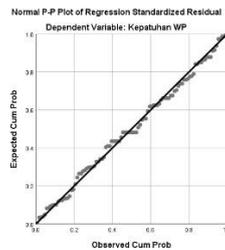
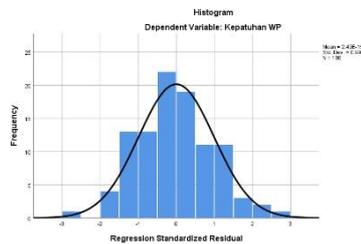
| Collinearity Diagnostics ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----------------|---------------|
| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
| | | | | (Constant) | Pemahaman Pajak | Pemahaman Akt |
| 1 | 1 | 2.986 | 1.000 | .00 | .00 | .00 |
| | 2 | .007 | 20.287 | .11 | .97 | .39 |
| | 3 | .007 | 21.097 | .89 | .03 | .61 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

| Residuals Statistics ^a | | | | | |
|-----------------------------------|----------|---------|---------|----------------|-----|
| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
| Predicted Value | 9.3603 | 19.8341 | 16.1800 | 2.02009 | 100 |
| Std. Predicted Value | -3.376 | 1.809 | .000 | 1.000 | 100 |
| Standard Error of Predicted Value | .076 | .298 | .122 | .046 | 100 |
| Adjusted Predicted Value | 9.6064 | 19.8829 | 16.1819 | 2.01672 | 100 |
| Residual | -2.13186 | 2.21763 | .00000 | .74375 | 100 |
| Std. Residual | -2.837 | 2.951 | .000 | .990 | 100 |
| Stud. Residual | -2.935 | 3.025 | -.001 | 1.012 | 100 |
| Deleted Residual | -2.28076 | 2.33024 | -.00190 | .77806 | 100 |
| Stud. Deleted Residual | -3.058 | 3.163 | .000 | 1.026 | 100 |
| Mahal. Distance | .025 | 14.616 | 1.980 | 2.756 | 100 |
| Cook's Distance | .000 | .233 | .016 | .038 | 100 |
| Centered Leverage Value | .000 | .148 | .020 | .028 | 100 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Charts



| Correlations | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------------|
| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Kepatuhan WP |
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .642** | .504** | .457** | .835** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y2 | Pearson Correlation | .642** | 1 | .459** | .641** | .863** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y3 | Pearson Correlation | .504** | .459** | 1 | .324** | .726** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y4 | Pearson Correlation | .457** | .641** | .324** | 1 | .745** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Kepatuhan WP | Pearson Correlation | .835** | .863** | .726** | .745** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .803 | 4 |

| Correlations | | | | | | | | |
|-----------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | Pemahaman Pajak |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .284** | .455** | .309** | .161 | .258** | .605** |
| | Sig. (2-tailed) | | .004 | .000 | .002 | .110 | .009 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .284** | 1 | .308** | .354** | .223* | .267** | .600** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | | .002 | .000 | .026 | .007 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .455** | .308** | 1 | .642** | .504** | .457** | .815** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .309** | .354** | .642** | 1 | .459** | .641** | .811** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .161 | .223* | .504** | .459** | 1 | .324** | .638** |
| | Sig. (2-tailed) | .110 | .026 | .000 | .000 | | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .258** | .267** | .457** | .641** | .324** | 1 | .688** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .007 | .000 | .000 | .001 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pemahaman Pajak | Pearson Correlation | .605** | .600** | .815** | .811** | .638** | .688** | 1 |

| | | | | | | | | |
|--|-----------------|------|------|------|------|------|------|-----|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .780 | 6 |

| Correlations | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|---------------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | Pemahaman Akt |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .432** | .339** | .254* | .737** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .001 | .011 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .432** | 1 | .228* | .061 | .633** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .023 | .544 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .339** | .228* | 1 | .449** | .746** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .023 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .254* | .061 | .449** | 1 | .627** |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .544 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pemahaman Akt | Pearson Correlation | .737** | .633** | .746** | .627** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .626 | 4 |

| Y1 | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 4 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | KS | 16 | 16.0 | 16.0 | 20.0 |
| | S | 58 | 58.0 | 58.0 | 78.0 |
| | SS | 22 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Y2 | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | KS | 15 | 15.0 | 15.0 | 18.0 |
| | S | 63 | 63.0 | 63.0 | 81.0 |
| | SS | 19 | 19.0 | 19.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Y3 | | | | | |
|-----------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | KS | 12 | 12.0 | 12.0 | 15.0 |
| | S | 63 | 63.0 | 63.0 | 78.0 |
| | SS | 22 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Y4 | | | | | |
|-----------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | KS | 2 | 2.0 | 2.0 | 5.0 |
| | S | 69 | 69.0 | 69.0 | 74.0 |
| | SS | 26 | 26.0 | 26.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1.1 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 4 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | KS | 12 | 12.0 | 12.0 | 16.0 |
| | S | 60 | 60.0 | 60.0 | 76.0 |
| | SS | 24 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1.2 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 7 | 7.0 | 7.0 | 7.0 |
| | KS | 10 | 10.0 | 10.0 | 17.0 |
| | S | 65 | 65.0 | 65.0 | 82.0 |
| | SS | 18 | 18.0 | 18.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1.3 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 4 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | KS | 16 | 16.0 | 16.0 | 20.0 |
| | S | 58 | 58.0 | 58.0 | 78.0 |
| | SS | 22 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1.4 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | KS | 15 | 15.0 | 15.0 | 18.0 |
| | S | 63 | 63.0 | 63.0 | 81.0 |
| | SS | 19 | 19.0 | 19.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1.5 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | KS | 12 | 12.0 | 12.0 | 15.0 |
| | S | 63 | 63.0 | 63.0 | 78.0 |
| | SS | 22 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1.6 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | KS | 2 | 2.0 | 2.0 | 5.0 |
| | S | 69 | 69.0 | 69.0 | 74.0 |
| | SS | 26 | 26.0 | 26.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X2.1 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 4 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | KS | 7 | 7.0 | 7.0 | 11.0 |
| | S | 64 | 64.0 | 64.0 | 75.0 |
| | SS | 25 | 25.0 | 25.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X2.2 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | KS | 17 | 17.0 | 17.0 | 19.0 |
| | S | 57 | 57.0 | 57.0 | 76.0 |
| | SS | 24 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X2.3 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 4 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | KS | 11 | 11.0 | 11.0 | 15.0 |
| | S | 57 | 57.0 | 57.0 | 72.0 |
| | SS | 28 | 28.0 | 28.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X2.4 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | KS | 11 | 11.0 | 11.0 | 13.0 |
| | S | 64 | 64.0 | 64.0 | 77.0 |
| | SS | 23 | 23.0 | 23.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 24 OKTOBER 2023

Yth.
Dekan
Fakultas Ekonomi
Muhammadiyah Sumatera Utara



Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : OKTAVIANA HERAWATI
No : 1905170022
Tempat/Tgl Lahir : MEDAN 06 OKTOBER 2001
Program Studi : Akuntansi
Alamat Mahasiswa : JL. MARELAN RAYA TANAH
600. GG. MASJID
Alamat Penelitian: KANTOR PELAYANAN PAJAK
PRATAMA MEDAN BELAWAN
Alamat Penelitian : JL KOLONEL LAUT YOS SUD
ARSO ND 27 KMB 2 KEC MEDAN
DELI KOTA MEDAN

Mohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sebagai lampiran syarat-syarat lain :
Transkrip SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris
[Signature]

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Wassalam
Pemohon

[Signature]

(Oktaviana Herawati)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 03/01/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Oktaviana Herawati
NPM : 1905170022
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah, wajib pajak yang membayar investasi dan inflasi terhadap penerimaan
- Rencana Judul : 1. Analisis tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap pemahaman pengenaan pajak penghasilan atas transaksi online
2. Analisis tingkat pemahaman tentang kepatuhan wajib pajak umkm
3. pengaruh perubahan tarif PPH final terhadap kepatuhan wajib pajak umkm

Objek/Lokasi Penelitian : KOTA MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Oktaviana Herawati)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/01/2023

Nama Mahasiswa : Oktaviana Herawati
 NPM : 1905170022
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
 Tanggal Pengajuan Judul : 03/01/2023
 Nama Dosen pembimbing* : Elizar Sinambela, SE., M.Si

Judul Disetujui** : Pengaruh pemahaman perpajakan dan
 pemahaman akuntansi terhadap kepatuhan
 wajib pajak pada KPP PRATAMA MEDAN
 BELAWAN. Acc 20/10-23

Medan, 20 OKTOBER 2023

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE., M.Si)

Keterangan
 *) Dasi oleh Pimpinan Program Studi
 **) Dasi oleh Dosen Pembimbing
 setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan unggahlah ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Cerdas | Terpercaya

bersama-sama untuk keadilan dan kesejahteraan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3255/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Oktober 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Oktaviana Herawati
N P M : 1905170022
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan

Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL. " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Oktober 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Rabiul Akhir 1445 H
26 Oktober 2023 M



Dekan

[Signature]
Muri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : OKTAVIANA HERAWATI
N.P.M : 1905170022
Dosen Pembimbing: ELIZAR SINAMBELA S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|----------|-------------|
| BAB 1 | - Perbaiki Latar Belakang Masalah - Masalah penelitian dukung dgn Teori - Identifikasi Masalah. | 28/8-23 | EA |
| BAB 2 | - Teori disesuaikan. - Kerangka konseptual disesuaikan. | 29/12-23 | EA |
| BAB 3 | - Partikel indikator variabel - Perbaiki Metode Sesi Data dan Bisnis penelitian. | 17/1-24 | EA |
| Daftar Pustaka | - lengkapi daftar pustaka. | 13/2-24 | EA |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | - Data sesuaikan dgn variabel yg akan diteliti. - lengkapi permasalahan sesi data. | 13/2-24 | EA |
| Persetujuan Seminar Proposal | Selanjutnya Acc & ditandatangani | 20/2-24 | EA |

Medan, 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(ELIZAR SINAMBELA S.E., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 24 April 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Oktaviana Herawati*
NPM. : *1905170022*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 06 Oktober 2001*
Alamat Rumah : *Jl. Marelan Raya Tanah Enam Ratus Gg. Masjid No. 09*
Judul Proposal : *Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan*

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | |
| Bab I | <i>Perbaiki latar belakang. Identifikasi masalah</i> |
| Bab II | <i>Tambah teori, perbaiki pengutipan teori</i> |
| Bab III | <i>Perbaiki definisi operasional.</i> |
| Lainnya | |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 24 April 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



PENGESAHAN PROPOSAL

berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 24 April 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Oktaviana Herawati
NPM : 1905170022
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 06 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jl. Marelan Raya Tanah Enam Ratus Gg. Masjid No. 09
Judul Proposal : Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, S.E., M.Si*

Medan, 24 April 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 010508760



Oktaviana Herawati <oktavianaherawati90@gmail.com>

Riset : Persetujuan Izin Riset

Pesan

Riset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>

5 Juni 2024 pukul 07.47

Asal Ke: riset@pajak.go.id

Ke: oktavianaherawati90@gmail.com

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP SUMATERA UTARA I

JALAN SUKAMULIA NO.17A, GEDUNG KANWIL DJP SUMUT I LANTAI VII, KELAUR,
KEC.MEDAN MAIMUN, MEDAN 20151
TELEPON 061-4538833; FAKSIMILE 061-4538340; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-228/RISET/WPJ.01/2024 Medan , 5 Juni 2024
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Oktaviana Herawati
Jl. Lambung Komp. Perumpel Lk.7

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: 03005-2024 pada 30 Mei 2024, dengan informasi:

NIM : 1905170022
Kategori riset : GELAR-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Riset : Pengaruh Pemahaman Perpajakan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada Kpp Pratama Medan Belawan
Izin yang diminta : Data, Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada KPP Pratama Medan Belawan, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: 5 Juni 2024 s/d 4 Desember 2024;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan
Hubungan Masyarakat

Ttd.

Lusi Yuliani



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk penyalahgunaan, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah **dilarang** dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini **beserta** setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4



MSU
Credible | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2372/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 09 Rabi'ul Awwal 1446 H
12 September 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
KPP Pratama Medan Belawan
Jln. Kolonel laut Yos Sudarso No,27 Km.82 Kec. Medan Deli, Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Oktaviana Herawati
N P M : 1905170022
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Perpajakan Dan Pemahaman Akunatansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Al Jundi, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA UTARA I
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN BELAWAN
JALAN K.L. YOS SUDARSO KM. 8.2 TANJUNG MULIA MEDAN 20243
TELEPON (061) 6642763, 6632326; FAKSIMILE (061) 6642794, LAMAN www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200,
SUREL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-85/KPP.0104/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Mujtahid;
jabatan : Kepala Kantor;

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Oktaviana Herawati
NIM : 1905170022
strata : Strata 1/ Sarjana
jurusan : Akuntansi
fakultas : Ekonomi dan Bisnis
perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
judul riset : Pengaruh Pemahaman Perpajakan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan

telah menyelesaikan penelitian/riset di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

Demikian Surat Keterangan ini kami terbitkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 September 2024
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Pratama Medan Belawan



Ditandatangani secara elektronik.
Mujtahid

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Oktaviana Herawati
NPM : 1905170022
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 06 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Marelan Raya Tanah 600 Gg. Masjid No. 09
Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara
Email : oktavianaherawati90@gmail.com
Telepon : 0822-6730-7002

Nama Orang Tua

Ayah : Suryadi
Ibu : Dewi Suwitoningrum
Alamat : Jl. Marelan Raya Tanah 600 Gg. Masjid No. 09

Pendidikan Formal

SD : SD Wahidin Sudirohusodo
SMP : SMP Swasta Al – Hikmah
SMK : SMK BM Sinar Husni
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 06 Oktober 2024



OKTAVIANA HERAWATI